

**HUBUNGAN MINAT KEJURUAN DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT INSTALASI LISTRIK DASAR SISWA
KELAS X TITL DI SMK N 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
FANI RUSADI
87741/2007**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

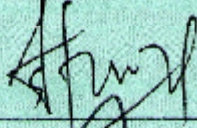
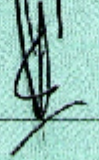
Judul : Hubungan Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar
Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Siswa Kelas X
TITL Di SMK N 5 Padang.
Nama : Fani Rusadi
NIM/BP : 87741/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. Amiria Supriyatno, M.Pd	: 
Sekretaris	: Irma Husnaini, ST, MT	: 
Anggota	: Drs. H. Aswardi, MT	: 
	: Ali Basrah Pulungan, ST, MT	: 
	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	: 

ABSTRAK

Fani Rusadi (87741) : Hubungan Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar Siswa Kelas X TITL di SMK N 5 Padang. Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd 2. Irma Husnaini, ST, M.T

Penelitian ini di latarbelakangi masalah rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata diklat instalasi listrik dasar, terdapatnya 64,3% yang mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata lulus mata diklat ILD ($<7,50$). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat kejuruan dengan hasil belajar instalasi listrik dasar siswa kelas X TITL di SMK N 5 Padang pada tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional yang bersifat deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 72 orang siswa kelas X Teknik Listrik pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 5 Padang yang telah mengikuti pembelajaran Instalasi Listrik Dasar (ILD) tahun 2011/2012. Data dikumpulkan dengan angket dan tes objektif, dimana data penelitian yang dijangking dengan angket adalah variabel Minat Kejuruan sedangkan untuk variabel Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar (ILD) dijangking dengan menggunakan tes objektif berbentuk pilihan berganda. Instrument penelitian menggunakan angket dalam bentuk skala likert sebanyak 40 item minat kejuruan dan 40 item soal. Untuk uji validalitas butir angket menggunakan *product moment* dimana minat kejuruan terdapat 5 item yang gugur sehingga r_{hitung} yang didapat sebesar 0,267, Reliabilitas (keterandalan) instrument penelitian diuji dengan rumus koefisien alpha yaitu sebesar 0,843 untuk angket minat kejuruan, sedangkan untuk tes diuji dengan rumus KR-20 yaitu sebesar 0,933 untuk instrument hasil belajar instalasi listrik dasar.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *product moment* pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara minat kejuruan dengan hasil belajar instalasi listrik dasar $r_{hitung} = 0,682 > r_{tabel} = 0,242$ dengan kontribusi sebesar 46,51 %. Dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan merupakan faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, faktor tersebut dianggap penting. Minat kejuruan yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar Siswa Kelas X TITL di SMK N 5 Padang.**”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra ST, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd, Dosen pembimbing I.
4. Ibuk Irma Husnaini ST, M.T, Dosen pembimbing II
5. Ayah dan Ibu ku yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
6. Kakak dan adikku beserta keluarga yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.

7. Rekan–rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Minat Kejuruan	11
B. Mengukur Minat	13
C. Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar	16
D. Penelitian Yang Relevan	20
E. Kerangka Konseptual	21
F. Hipotesis Penelitian	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi Dan Sampel	24
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Variabel Dan Data Penelitian	26
E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Analisa Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30
B. Uji Persyaratan Analisis	44
C. Pembahasan	47
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar ILD	7
2. Bentuk Kompetensi	18
3. Jumlah Populasi	25
4. Skala Likert	27
5. Kisi-kisi Instrument Angket.....	28
6. Kisi-kisi Instrument Tes ILD	28
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	31
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	32
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	33
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	34
11. Rangkuman Hasil Pengolahan (X,Y).....	40
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kejuruan (X)	41
13. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	43
14. Rangkuman Uji Normalitas	44
15. Rangkuman Uji Linearitas	45
16. Ringkasan perhitungan validitas Minat Kejuruan (X)	59
17. Ringkasan perhitungan varians butir angket Minat Kejuruan (X)	61
18. Ringkasan perhitungan validitas tes hasil belajar ILD (Y)	73
19. Perhitungan indeks kesukaran soal uji coba ILD (Y)	76

20. Perhitungan Indeks Diskrimasi Butir Tes ILD (Y)	77
21. Menaikan data ordinal menjadi data interval minat kejuruan (X)	93
22. Langkah-langkah menaikan data ordinal menjadi data interval	94
23. Ringkasan perhitungan data ordinal menjadi data interval variabel minat kejuruan.....	95
24. Distribusi frekuensi variabel minat kejuruan (X)	99
25. Hasil chi-kuadrat minat kejuruan (X)	101
26. Distribusi frekuensi hasil belajar (Y)	101
27. Hasil chi-kuadrat hasil belajar (Y)	102
28. Regresi Sederhana (Y) atas (X)	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	22
2. Histogram distribusi minat kejuruan X	42
3. Histogram distribusi hasil belajar Y	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian Minat Kejuruan	53
2. Perhitungan Validitas Angket Minat Kejuruan	58
3. Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Kejuruan	60
4. Angket Soal Uji Coba Hasil Belajar ILD	64
5. Perhitungan Validitas Hasil Belajar ILD	72
6. Perhitungan Reliabilitas Hasil Belajar ILD	74
7. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Tes ILD	75
8. Perhitungan Indeks Diskriminasi ILD	76
9. Angket Penelitian Minat Kejuruan	79
10. Angket Soal Hasil Belajar ILD	84
11. Menaikan Data Ordinal Menjadi Data Interval	92
12. Perhitungan Uji Normalitas	98
13. Perhitungan Persamaan Regresi, Uji Kelinearan Y Atas X	103
14. Uji Hipotesis	109
15. Nilai-nilai Dalam Distribusi t	111
16. Nilai-nilai r Product Moment	112
17. Nilai-nilai Chi Kuadrat	113
18. Nilai-nilai z	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan khususnya pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyatakan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang

mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara umum Reposisi Pendidikan Kejuruan bertujuan menata sistem pendidikan kejuruan di setiap wilayah/daerah dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mengacu kepada kecendrungan (trend) kebutuhan dunia kerja baik secara regional, nasional maupun global. Hal ini dikutip dari Departemen Pendidikan Nasional (2001:3), tujuan khusus Reposisi Pendidikan Kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Menata ulang (Re-Engineering) sistem Pendidikan Kejuruan agar terbentuk sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan yang permeabel dan fleksibel serta mampu menghasilkan SDM yang berkualitas.
2. Menata ulang SMK agar menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM wilayah/daerah, agar pada gilirannya dapat berkembang menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan terpadu.
3. Meningkatkan mutu tamatan (output) pendidikan kejuruan, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi yang dapat disertifikasi baik secara Nasional maupun Internasional.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik bertujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian teknik listrik, mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Secara umum, tugas dan fungsi dari kompetensi tenaga kerja tingkat menengah

adalah untuk pelaksanaan di lapangan, misalnya mengimplementasikan suatu rencana yang sudah dirancang menjadi kegiatan pelaksanaan.

Program produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. SMK N 5 Padang pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang dasar-dasar instalasi. Tetapi, pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik lebih dikenal dengan nama Instalasi Listrik Dasar (ILD).

Instalasi Listrik Dasar dipelajari dikelas X yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang Instalasi Listrik, sehingga siswa dapat memahami tentang peralatan-peralatan instalasi listrik dan terlatih menggambar instalasi listrik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan siswa memiliki keahlian dibidang instalasi setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan kompetensi dasar dalam mata diklat Instalasi Listrik Dasar, siswa dituntut dapat menjelaskan pengertian instalasi listrik, menggunakan peralatan utama instalasi listrik, menyebutkan peralatan utama instalasi listrik, serta menguasai standarisasi gambar instalasi penerangan 1 fasa menurut standar Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL). Keberhasilan mata diklat Instalasi Listrik Dasar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut terjadi dalam diri siswa, seperti motivasi, minat, sikap, hobi, tingkat

kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal terjadi diluar diri siswa, seperti motivasi, guru-guru, lingkungan, sarana prasarana dan kurikulum.

Slameto (dalam Djaali, 2008:121) mengemukakan “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Untuk itu diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi setiap individu yang akan mengelola pembangunan yang terus menerus berkembang. Hal yang sangat dominan akan keberhasilan suatu pendidikan, khususnya SMK adalah minat kejuruan itu sendiri. Minat yang timbul dari diri siswa itu sendiri akan menimbulkan kemauan tanpa paksaan untuk memperjuangkan sesuatu yang diminatinya.

Faktor yang dominan dalam meningkatkan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar adalah minat kejuruan siswa itu sendiri. siswa yang memiliki minat terhadap kejuruan yaitu teknik instalasi tenaga listrik terutama pada mata diklat Instalasi Listrik Dasar akan timbul sukanya terhadap teknik instalasi tenaga listrik, bersemangat, perhatian serius yang terlihat pada tingkah laku, kegiatan dan aktivitasnya. Hal ini senada dengan pendapat (Tomi Darmawan, 2007) yang menyatakan “bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri

dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya”.

Selain adanya minat terhadap kejuruan, siswa juga harus mampu dapat mengatur dan merencanakan kegiatan belajar secara mandiri. Kemampuan dan kemauan individu untuk berdisiplin diri, memilih strategi belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, berinteraksi dengan lingkungan dan lain sebagainya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan siswa. Bagi siswa yang mengikuti aturan dan petunjuk guru maka hasil belajarnya cenderung akan meningkat.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa orang guru di SMK N 5 Padang, terdapat beberapa fenomena seperti siswa kurang serius belajar dan mengerjakan tugas, datang sering terlambat, sering duduk di warung sehingga siswa tidak sesungguhnya mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa merasa malas dan bosan belajar atau kurang gairah menerima pelajaran pada saat pelajaran teori berlangsung.

Kenyataan yang terjadi pada siswa di smk ini kemungkinan juga disebabkan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah terhadap siswa, misalnya saja ketika para siswa padatnya jadwal pelajaran yang ada di sekolah. Siswa tidak hanya mempelajari pelajaran teori, namun mereka juga diharuskan menguasai praktek sesuai bidang keahlian masing-masing. Hal ini mendorong munculnya konflik sehingga memungkinkan munculnya tekanan pada siswa. Tekanan yang bisa dialami ini bisa berpengaruh pada rendahnya minat untuk masuk sekolah kejuruan. Padahal masa remaja merupakan masa

yang penting bagi perkembangan siswa untuk memilih minat sesuai dengan keinginannya. Di satu sisi, usia remaja merupakan masa untuk mencari identitas dan membutuhkan pengakuan. Seorang siswa dapat memperlihatkan perilaku sebagai pelarian karena ia mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran-pelajaran di sekolah dan kesulitan ini bersumber pada kemampuan dasar yang kurang baik, taraf kemampuan terletak di bawah rata-rata.

Keadaan lingkungan siswa juga ikut berpengaruh terhadap minat kejuruan dari siswa. Mayoritas siswa smk berada di kelas ekonomi menengah kebawah. Orang tua mereka cenderung sibuk untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saja, sehingga anak menjadi kurang diperhatikan. Hal lain adalah terkait dengan kurangnya suasana kompetisi di sekolah sendiri yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan praktek pada siswanya. Selain itu, kondisi internal dan minat dalam diri siswa itu sendiri yang kemudian ikut menentukan pencapaian hasil belajar di sekolah. Sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah SMK N 5 padang. Pada kenyataan, minat kejuruan di sekolah menengah kejuruan ini belum cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari beberapa kenyataan di lapangan.

Untuk menghubungkan kajian teori di atas dengan dunia pendidikan, maka peneliti melakukan pengumpulan data di SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2011-2012 program studi TITL kelas X mata diklat Instalasi Listrik Dasar. Data tersebut merupakan data sekunder yang berasal dari guru mata diklat ILD, data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 : Hasil belajar Instalasi Listrik Dasar siswa kelas X program studi TITL di SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2011-2012.

Kelas	SKM	Jumlah Siswa	Nilai	
			<75	≥ 75
I L1	75	32	20	12
I L2	75	31	22	9
I L3	75	35	21	14
Jumlah		98	63	35
Persentase		100	64,3%	35,7%

Sumber : Guru Wali Kelas X SMK N 5 Padang

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat persentase hasil belajar siswa Instalasi Listrik Dasar kelas X SMK Negeri 5 Padang, bahwa siswa yang memperoleh nilai rata-rata kurang dari 75 adalah 64,3% dan sementara siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 hanya 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar ILD atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 75 (tujuh puluh lima) untuk mata diklat produktif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih mata diklat ILD ini untuk diteliti.

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa kelas X TITL di SMK N 5 Padang pada mata diklat instalasi listrik dasar. Bahwa ada beberapa siswa yang belum memahami materi mata diklat instalasi listrik dasar serta sering mengeluh saat diberikan tugas rumah. Sehingga, tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selanjutnya dari beberapa siswa yang lain ditanya alasan masuk SMK, ia berkata bahwa masuk SMK pada dasarnya hanya ikut teman karena banyak masuk SMK dan bukan didasari dari keinginan dalam dirinya sendiri.

Dari observasi di atas, Peneliti menyimpulkan minat kejuruan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya minat kejuruan dapat mengakibatkan siswa tidak suka dengan pelajaran kejuruan sehingga dapat mengakibatkan siswa tidak tertarik untuk mengikutinya. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu, hal tersebut karena sesuai dengan kebutuhan dan manfaat yang siswa rasakan. Siswa yang memiliki minat kejuruan yang tinggi, akan berusaha melakukan kegiatan belajar dari kegiatan sebelumnya.

Menurut Crow and Crow (Djaali 2008: 121) menyatakan “bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dalam hal ini minat kejuruan adalah suatu syarat yang mendorong siswa mencapai hasil belajar yang baik tetapi tidak terlepas dari peran guru yang terampil dalam mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, minat kejuruan termasuk ke dalam salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkatan minat kejuruan siswa maka akan dapat mendorong siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar Siswa Kelas X TITL SMK N 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar hasil belajar siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Siswa kurang serius belajar dan tidak sesungguhnya mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Siswa masuk SMK pada dasarnya bukan dari keinginan diri sendiri.
4. Rendahnya hasil belajar mata diklat Instalasi Listrik Dasar kelas X TITL di SMK N 5 Padang.
5. Kurangnya minat kejuruan siswa pada mata diklat instalasi listrik dasar sehingga hasil belajarnya rendah.

C. Batasan Masalah

Seiring dengan permasalahan dan fenomena pada identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian dibatasi untuk lebih mempermudah dan mempertegas penelitian. Penelitian ini dibatasi pada Minat Kejuruan dengan hasil belajar siswa pada Instalasi Listrik Dasar. Dibatasi pada kompetensi dasar dengan indikator: menjelaskan pengertian instalasi listrik, menggunakan peralatan utama instalasi listrik, menyebutkan peralatan utama instalasi listrik serta menguasai standarisasi gambar instalasi penerangan 1 fasa menurut standar Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara minat kejuruan dengan hasil belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar siswa kelas X TITL SMK N 5 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat kejuruan siswa kelas X TITL dengan hasil belajar pada Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar di SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun guna penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi kepala sekolah SMK N 5 Padang tentang minat kejuruan dan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar (ILD) siswa kelas X TITL Tahun Ajaran 2011 / 2012.
2. Sebagai masukan bagi guru Mata Diklat Instalasi Listrik Dasar (ILD) dalam mencapai tujuan pengajaran dan meningkatkan nilai hasil belajar siswanya.
3. Sebagai masukan bagi para peneliti selanjutnya dengan variabel lainnya.